

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini memaparkan pengaruh model mengajar induktif dan deduktif terhadap peningkatan penguasaan keterampilan tertutup dengan tugas gerak tolak peluru siswa SLTP Negeri 26 Bandung. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka diperoleh temuan-temuan penelitian yang telah menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada rumusan masalah serta telah membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan.

Pada akhirnya dapat dihasilkan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model mengajar induktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan performa keterampilan tertutup dengan tugas gerak tolak peluru pada siswa SLTP.
2. Model mengajar induktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil tolakan dalam keterampilan tertutup dengan tugas gerak tolak peluru pada siswa SLTP.
3. Model mengajar deduktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan performa keterampilan tertutup dengan tugas gerak tolak peluru pada siswa SLTP.

4. Model mengajar deduktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil tolakan dalam keterampilan tertutup dengan tugas gerak tolak peluru pada siswa SLTP.
5. Model mengajar deduktif memberikan pengaruh yang lebih besar dari pada model mengajar induktif terhadap peningkatan performa keterampilan tertutup dengan tugas gerak tolak peluru pada siswa SLTP. Namun dilihat dari tes retensi justru model mengajar induktif memiliki daya lekat yang lebih besar dari pada model mengajar deduktif.
6. Model mengajar induktif memberikan pengaruh yang sama besarnya dengan model mengajar deduktif terhadap peningkatan hasil tolakan dalam keterampilan tertutup dengan tugas gerak tolak peluru pada siswa SLTP. Adapun daya lekat dari kedua model mengajar ini tidak berbeda terbukti dari hasil tes retensi keduanya memiliki skor rata-rata yang sama besarnya.

B. Implikasi

Untuk mengajarkan suatu keterampilan olahraga, guru pendidikan jasmani di tingkat SLTP perlu membuat suatu keputusan untuk menerapkan suatu model mengajar yang efektif dan efisien serta relevan dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Implikasi dari model mengajar induktif adalah efektif dalam mengajarkan konsep dan generalisasi, efektif untuk memberi motivasi pada siswa, dan dapat memaksimalkan siswa dalam aktivitas pelajaran. Persoalan ini menjadi rumit

manakala jumlah siswa dalam satu kelas cukup banyak dan alokasi waktu yang tersedia sangat terbatas. Untuk menghadapi hambatan ini dapat ditempuh antara lain dengan cara memanfaatkan alat dan fasilitas belajar secara optimal serta pengaturan formasi siswa yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing.

Implikasi dari model mengajar deduktif adalah lebih cepat dalam mengajarkan konsep dan lebih efisien dalam mengajarkan materi meskipun kurang memperhatikan keikutsertaan siswa. Alokasi waktu dan jumlah siswa tidak menjadi hambatan. Namun peranan guru sangat dominan sehingga guru dituntut untuk selalu siap memperagakan berbagai macam jenis keterampilan yang akan diajarkannya. Model ini menuntut lebih banyak peranan guru dan jumlah guru yang sesuai dengan rasio siswa. Apabila rasio jumlah guru tidak sesuai dengan jumlah siswa, maka guru akan mengalami kelelahan dan kurang kontrol. Untuk mengatasi hambatan semacam ini perlu dilakukan inovasi baru dengan menggunakan alat peraga berupa audio visual.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan temuan hasil penelitian tersebut, mengilhami munculnya berbagai cara tentang perlunya upaya peningkatan dalam penggunaan model mengajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di SLTP. Atas dasar kesimpulan hasil penelitian, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model mengajar induktif dapat diterapkan dalam pengajaran pendidikan jasmani pada jenis keterampilan diskrit tertutup dengan tugas gerak tolak peluru, yaitu dengan cara memberikan kesempatan lebih banyak kepada



siswa untuk bereksplorasi dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Cara ini dapat mendukung terciptanya kreativitas siswa dalam melakukan aktivitas gerakan. Selain itu tidak menutup kemungkinan siswa akan menemukan gerakan yang jauh lebih efisien bagi dirinya dari pada yang ada sebelumnya dan juga akan lebih memperkaya variasi gerak yang dikuasai.

2. Untuk melaksanakan tugas gerak yang termasuk keterampilan diskrit tertutup, penggunaan model mengajar deduktif dapat diterapkan. Meskipun peranan guru sangat dominan, namun keberhasilannya dapat diandalkan terutama untuk jumlah siswa besar dan waktu yang terbatas.
3. Penelitian selanjutnya sangat diperlukan khususnya yang mengkaji mengenai pengaruh model mengajar induktif dan deduktif terhadap peningkatan kemampuan kognitif dan psikomotor serta hubungannya dengan hasil belajar siswa.
4. Rekomendasi ini mungkin penting untuk membandingkan para siswa yang memiliki intelegensi tinggi, sedang, dan rendah dengan diberikan perlakuan berupa model mengajar induktif dan deduktif serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan gerak siswa SLTP dari mulai kelas I, II, dan III.